

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di MA Al-Ittihad Pedalaman Tanarayang beralamat di Kp.Pedalaman Kecamatan TanaraKabupaten Serang.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Proses penelitian yang dilaksanakan penulis diharapkan dapat selesai selama kurun waktu 5 bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli2019, mulai dari penyusunan kuesioner, pelaksanaan penelitian, analisis dan pengolahan data, penulisan laporan dan bimbingan tesis, perbaikan tesis, bimbingan akhir tesis dan sidang tesis. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penulisan Tesis					
	a. Penyusunan kuesioner					
	b. Pelaksanaan Penelitian					
	c. Analisis dan pengolahan data					
	d. Penulisan Laporan					
	e. Bimbingan Tesis					
2.	Sidang Tesis					
	a. Perbaikan Tesis					
	b. Bimbingan akhir tesis					
	c. Sidang Tesis					

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif Analisis survey yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan disajikan apa adanya. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau kuesioner agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari

populasi.<sup>30</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan datanya berupa angka dan menggunakan analisa statistik biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dalam penelitian ini menghubungkan 3 (tiga) variabel, yaitu : Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar ( $X_1$ ) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan Hasil Belajar PAI Siswa (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*), untuk menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai prediksi.<sup>31</sup>

Jenis penelitian survey ini akan difokuskan pada pengungkapan hubungan kausalitas antara variabel, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki pengaruh (Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar dan motivasi belajar siswa) berdasarkan pengamatan yang terjadi, dengan cara memisahkan pengaruh langsung dan tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap akibat (hasil belajar siswa).<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.47.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.8.

<sup>32</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h.49.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanaradengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa  
MAPedalaman Tanara Kabupaten Serang  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	144
2	XI	165
3	XII	185
Jumlah Populasi		494

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik penentuan besarnya sampel, untuk sekedar mengira-ngira apabila subyeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika subyek penelitiannya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15%, atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penetapan sampel penulis memakai cara *sampel quota* (*Quota sample*) dan persentase, teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan darimana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah (*quorum*) yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil intisarinnya dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu diambil masing-masing 10 % dari tingkatan kelas yang ada pada masing-masing sekolah.

Akhirnya sebagai penguat bahwa sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 184

Tabel 3.3 Tabel Sampel Penelitian untuk Variabel X<sub>2</sub> dan Y

AL-ITTIHAD	Kelas	SISWA MA AL-ITTIHAD	
		Populasi	Sampel
1	X	144	14
2	XI	165	17
3	XII	185	19
Jumlah		494	50

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Konsepsi

#### a. Hasil Belajar

##### 1) Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kedua yang lebih baik.

##### 2) Definisi Operasional

Hasil belajar pada penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara

dalam bentuk angka-angka atau skor hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak. Hasil belajar aqidah akhlak yang dimaksud adalah berupa nilai rata-rata penilaian harian siswa.

## **b. Kemampuan Guru Memanfaatkan Sumber Belajar**

### **1) Definisi Konseptual**

Kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar adalah kemampuan guru dalam mengotimalkan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

### **2) Definisi Operasional**

Kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara yang diukur dengan sub variabel, antara lain : 1). Sumber belajar manusia, 2). Sumber belajar cetak, 3). Sumber belajar non cetak, 4). Sumber belajar dalam bentuk kegiatan, 4). Latar (lingkungan belajar), 5) Sumber belajar TIK

### 3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Kemampuan Guru

Memanfaatkan Sumber Belajar( $X_1$ ) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel Kemampuan Guru

Memanfaatkan Sumber Belajar ( $X_1$ )

Dimensi	Indikator	Butir Instrumen
Sumber belajar manusia	Pemanfaatan sumber belajar manusia, baik guru, siswa, tokoh agama.	3, 27,
Sumber belajar cetak	Penggunaan buku, lks	4, 5, 6, 21, 22,
Sumber belajar non cetak	Penggunaan alat peraga, media	8, 9, 15
Sumber belajar dalam bentuk kegiatan	Tugas kelompok, dan individu	17, 19, 20, 26
Latar (lingkunganbelaja)	Pemanfaatan perpustakaan untuk belajar, ruang belajar (kelas), peralatan belajar perlengkapan belajar.	18, 23, 28
Sumber belajar TIK	Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar	1, 2, 7, 10, 13, 19, 24, 25, 30



## **c. Motivasi Belajar**

### **1) Definisi Konseptual**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

### **2) Definisi Operasional**

Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar aqidah akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara yang diukur dengan sub variabel, antara lain :

1) dimensi motivasi internal, dengan indikatornya yaitu :

tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, perasaan senang dalam belajar, selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, pengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya, adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. 2) Dimensi

motivasi eksternal, dengan indikatornya yaitu : selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya, belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

### 3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa( $X_2$ ) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )

Dimensi	Indikator	Butir Instrumen
Motivasi Internal	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	8
	Pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang	9,10,20
	Perasaan senang dalam belajar	2,3,4,18
	Berusaha untuk menjadi yang terbaik	5,6,15,16, 24
	Pengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya	1,13
	Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas	7,21,23

	Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi	11,14,28
Motivasi Eksternal	Selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya,	17,27
	Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	12
	Belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif	19
	Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman,	22
	Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran	29
	Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar	26,30

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a) Uji Validitas Instrumen

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, atau dengan kata lain bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Suatu alat ukur atau skala pengukuran dikatakan valid, jika skala pengukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur, atau alat ukur yang salah atau tidak tepat akan mempunyai validitas yang rendah, begitu juga sebaliknya. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini

menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson/bivariate pearson*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = skor pertanyaan

Y = skor Total

Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel.3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Suharsimi, h.319

Untuk menentukan nilai signifikansi korelasi *product moment*, secara statistik angka korelasi yang diperoleh di uji menurut uji r atau dibandingkan dengan uji tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel ( uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel ( uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut tidak valid.

Validitas akan diukur melalui program Exel kemudian hasil korelasi Pearson yang diperoleh ( $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  dari tabel.

#### **b).Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas suatu instrument pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang dirancang untuk diukur. Pentingnya memiliki realibilitas instrument pengukuran, setidaknya untuk dua alasan : (a) Reliabilitas merupakan suatu prasyarat bagi validitas pengujian, dan (b) Penelitian menghendaki agar bisa menentukan pengaruh dari suatu variabel atau variabel lainnya.

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right)$$

Dimana

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$SD_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$SD_t^2$  = Varian skor total Uji

Signifikasi dalam penelitian ini dilakukan pada taraf signifikasi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar (>) dari r tabel. Atau bisa menggunakan tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik *AlphaCronbach*. Sedangkan jika nilai r hitung alpha lebih kecil (<) maka nilai r tabel, maka angket dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan. Nilai r tabel dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$ .

### 3. Hasil Uji Validitas dan Relibiltas Instrumen

#### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

##### 1) Variabel Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar

Hasil uji validitas instrumen kemampuan memanfaatkan sumber belajar dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.7

Daftar Drop dan Valid Instrumen Kemampuan Guru Memanfaatkan  
Sumber Belajar ( $X_1$ )

Dimensi	Indikator	Butir Instrumen	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Sumber belajar manusia	Pemanfaatan sumber belajar manusia, baik guru, siswa, tokoh agama.	3, 27,	-	3, 27,	0,355 – 0,458
Sumber belajar cetak	Penggunaan buku, lks	4, 5, 6, 21, 22,	4,5, 21	6, 22,	0,461 – 0,490
Sumber belajar non cetak	Penggunaan alat peraga, media	8, 9, 15	-	8, 9, 15	0,366 – 0,495
Sumber belajar dalam bentuk kegiatan	Tugas kelompok, dan individu	17, 19, 20, 26	-	17, 19, 20, 26	0,331 – 0,577
Latar (lingkungan belajar)	Pemanfaatan perpustakaan untuk belajar, ruang belajar (kelas), peralatan belajar perlengkapan belajar.	18, 23, 28	-	18, 23, 28	0,343 – 0,761
Sumber belajar TIK	Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar	1, 2, 7, 10, 13, 24, 25, 29, 30	-	1, 2, 7, 10, 13, 19, 24, 25, 30	0,355 – 0,791

Tabel 3. 6 menunjukkan indikator pertama, Pemanfaatan sumber belajar manusia, baik guru, siswa, tokoh agama terdiri atas dua butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 3, dan 27. Satu butir drop yaitu butir 4. Tingkat validitas antara 0,355 – 0,458.

Indikator *kedua*, penggunaan buku, lks terdiri atas lima butir. Dua butir valid, yaitu butir 6 dan 22. Tiga butir drop, yaitu butir 4, 5 dan 2. Tingkat validitas antara 0,461 – 0,490.

Indikator *ketiga*, Penggunaan alat peraga, media terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 17, 19, 24, dan 26. Tingkat validitas antara 0,366 – 0,495.

Indikator *keempat*, tugas kelompok dan individu terdiri atas empat butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 17, 19, 20 dan 26. Satu butir drop, yaitu butir 1. Tingkat validitas antara 0,580 – 0,669.

Indikator *kelima*, pemanfaatan perpustakaan untuk belajar, ruang belajar (kelas), peralatan belajar perlengkapan belajar terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 18, 23 dan 28. Tingkat validitas antara 0,343 – 0,761.

Indikator *keenam*, pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar terdiri atas sembilan butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 1, 2, 7, 10, 13, 24, 25, 29, dan 30. Tingkat validitas antara 0,355 – 0,791.



Hasil uji validitas instrumen keseluruhan didapati tiga butir drop yaitu butir 4, 5, dan 21. Dua puluh tujuh butir valid yaitu butir 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,331 – 0,791.

## 2) Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar ( $X_2$ ) dapat dilihat pada Tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.7**

Daftar Drop dan Valid Instrumen Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Dimensi	Indikator	Butir Instrumen	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Motivasi Internal	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	8	-	8	0,479
	Pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang	9,10,20	-	9,10,20	0,315 – 0,401
	Perasaan senang dalam belajar	2,3,4,18	3	9,10,20	0,351 – 0,401
	Berusaha untuk menjadi yang terbaik	5,6,15,16, 24	-	5,6,15,16, 24	0,298 – 0,530
	Pengutamaan prestasi dari apa yang dikerjakannya	1,13	13	1	0,410

	Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas	7,21,23	-	7,21,23	0,285 – 0,647
	Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi	11,14,28	-	11,14,28	0,414 – 0,495
Motivasi Eksterna I	Selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya,	17,27	-	17,27	0,310 – 0,413
	Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	12	-	12	0,593
	Belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif	19	-	19	0,555
	Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman,	22	-	22	0,577
	Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran	29	-	29	0,532
	Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar	26,30	-	26,30	0,601 – 0,645

Tabel 3.7 menunjukkan indikator *pertama*: Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas terdiri atas satu butir. Dan valid, yaitu butir 8. Tingkat validitas 0,479.

Indikator *kedua*: Pelaksanaan tujuan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid yaitu butir 9, 10, dan 20. Tingkat validitas antara 0,315 – 0,401.

Indikator *ketiga*, perasaan senang dalam belajar terdiri atas empat butir. Enam butir valid, yaitu butir 2, 3, 4 dan 18. Satu butir drop, yaitu butir 3. Tingkat validitas antara 0,298 – 0,530.

Indikator *keempat*: Berusaha untuk menjadi yang terbaik. Keseluruhan butir tidak valid, yaitu butir 5, 6, 15, 16, dan 24. Tingkat validitas antara 0,298 – 0,530.

Indikator *kelima*; Pengutamaan prestasi dari apa yang dikerjakannya terdiri atas dua butir.. Satu butir valid yaitu butir 1. Satu butir drop, yaitu butir 13. Tingkat validitas antara 0,401.

Indikator *keenam*: Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas terdiri atas tiga butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 7, 21, dan 23. Tingkat validitas antara 0,285 – 0,647.

Indikator *ketujuh*: Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas terdiri atas tiga butir. Keseluruhan

butir valid, yaitu butir 7, 21, dan 23. Tingkat validitas antara 0,285 – 0,647.

Indikator *kedelapan*: adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi terdiri atas 3 butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 11, 14, dan 28. Tingkat validitas antara 0,414 – 0,495.

Indikator *kesembilan*: Selalu berusaha memenuhi kebutuhan belajarnya terdiri atas dua butir. Keseluruhan butir valid, yaitu butir 17, dan 27. Tingkat validitas antara 0,310 – 0,413.

Indikator *kesepluluh*: Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya satu butir, dan valid, yaitu butir 12. Tingkat validitas antara 0,593.

Indikator *kesebelas*: Belajar dengan harapan ingin memperoleh insentif satu butir, dan valid. Yaitu butir 19. Tingkat validitas antara 0,555.

Indikator *keduabelas*: Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman satu butir, dan valid. Yaitu butir 22. Tingkat validitas antara 0,557.

Indikator *ketigabelas*: Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, satu butir, dan valid. Yaitu butir 29. Tingkat validitas antara 0,532.

Indikator *keempatbelas*: Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar, dua butir, dan valid. Yaitu butir 26 dan 30. Tingkat validitas antara 0,601 – 0,645

Hasil uji validitas instrumen keseluruhan didapati dua butir drop yaitu butir 3, dan 13. Dua puluh delapan butir valid yaitu butir 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,310 – 0,646.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

.Hasil uji reliabilitas keseluruhan kelompok instrumen Disiplin Belajar Siswa, Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada Tabel 3. 8 sebagai berikut:

Tabel 3.8

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Reliabilitas	Minimum	Interpretasi
1	Kemampuan Pemanfaatan Sumber Belajar	0,906	0,600	Reliabilitas Tinggi
2	Motivasi Belajar	0,884	0,600	Reliabilitas Tinggi

Tabel 3.8 menunjukkan instrumen variabel kemampuan memanfaatkan sumber belajar reliabilitas =  $0,906 > 0,600$  yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar reliabel. Tingkat reliabilitas sangat tinggi. Sehingga instrumen kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen variabel motivasi belajar reliabilitas =  $0,884 > 0,600$  yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen motivasi belajar reliabel. Tingkat reliabilitas motivasi belajar sangat tinggi. Sehingga instrumen motivasi belajar layak digunakan dalam penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Deskripsi Data**

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>34</sup>

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, modus, median, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram serta poligon.

### **2. Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

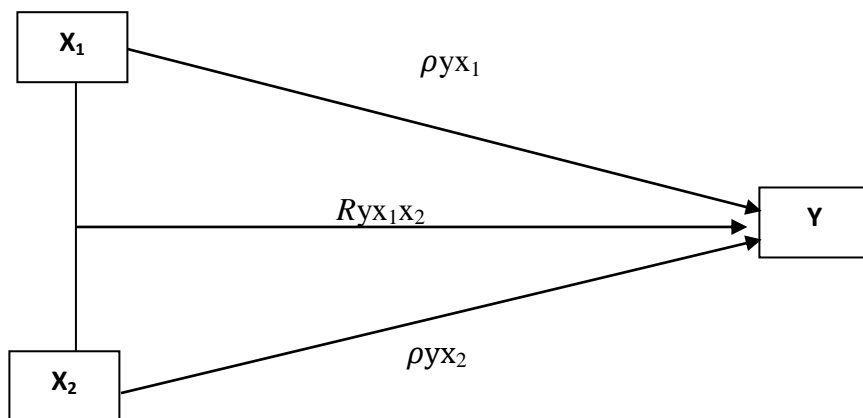
---

<sup>34</sup>Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), h. 3.

## b. Uji Homogentias Data

### 3. Pengujian Hipotesis

Paradigma penelitian ini disesuaikan dengan model penelitian tergambar pada hubungan kausal antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , yaitu terdapat pada Gambar. 3.1.



Gambar. 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  : Variabel Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar
- $X_2$  : Variabel Motivasi Belajar Siswa
- $Y$  : Variabel Hasil Belajar PAI Siswa
- $\rho_{yx_1}$  : Pengaruh Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara.



$\rho_{yx_2}$  : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara.

$R_{yx_1x_2}$  : Pengaruh Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara.

Sesuai dengan paradigma tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$  : yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlaksiswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.

$H_1 : \rho_{yx_1} > 0$  : yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.

b.  $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$  : yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.

- $H_1 : \rho_{yx_2} > 0$  : yaitu terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswaterhadap Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.
- c.  $H_0 : \rho_{yx_1x_2} = 0$  : yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajardan Motivasi Belajar Siswaterhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.
- d.  $H_1 : \rho_{yx_1x_2} > 0$  : yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajardan Motivasi Belajar Siswaterhadap hasil belajarAqidah Akhlak siswa MA Al-Ittihad Pedalaman Tanara Kabupaten Serang.

Semua data hasil penyebaran angket ini diberi skor dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Analisis Regresi
- 1) Persamaan regresi
  - 2) Uji Linearitas Regresi
  - 3) Uji Signifikansi Regresi

Uji analisis regresi sederhana untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  dan regresi ganda menentukan kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$ . Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  di tolak dan menerima  $H_1$

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  di terima dan menolak  $H_1$

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikasinya :

- a) Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.
- b) Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  ditolak.

Sedangkan analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1$  ,  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Rumus untuk regresi ganda adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

$$Y^1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

---

<sup>35</sup>Riduwan,h.152

Dimana :

$Y^1$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar

$b_2$  = Koefisien regresi Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

$X_1$  = Variabel Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar

$X_2$  = Variabel Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa

## b. Analisis Korelasi

- 1) Koefisien Korelasi
- 2) Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi korelasi menggunakan Uji t dengan tujuan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  secara individual (parsial). Rumus yang digunakan untuk uji signifikansi ini dengan koefisien *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut.<sup>36</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

---

<sup>36</sup>Sugiyono, h.184.

Dimana :

$t$  = Nilai hitung

$r$  = Korelasi *product moment*

$n$  = Banyaknya sampel

Adapun kriteria pengujiannya :

- a) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada hubungan signifikan variabel independen secara individual dengan variabel dependen.
- b) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan variabel independen secara individual dengan variabel dependen.

Nilai  $t$  hitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan komputer yang menggunakan program SPSS. Penyajian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan memperhatikan tingkat signifikan dan banyaknya sampel yang digunakan untuk penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan 5% dan 1% untuk penentuan  $t$  tabel digunakan sampel ( $n$ ) = 102 responden.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase. Jadi koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

## 4) Korelasi Ganda

Korelasi Ganda digunakan apabila hipotesis yang dilakukan variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama disebut juga dengan hipotesis alternatif sehingga dapat diketahui korelasi variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen  $Y$ .

Rumus untuk korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{x_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$

## 5) Uji F (Uji Simultan)

Adapun perumusannya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{1 - \left[ \frac{R^2}{n-k} \right]}$$

Dimana :

F = Koefisien korelasi ganda

$R^2$  = Koefisien regresi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.